



Bangkitkan Ekonomi Berbasis Budaya

2023, Pemkot Dapat Danais Rp 92 M

JOGJA, Radar Jogja - Pemkot Jogja menerima Dana Keistimewaan (Danais) sekitar Rp 92 miliar pada 2023. Jumlah ini dinilai besar untuk bangkitkan ekonomi berbasis budaya di Kota Pelajar. Jumlahnya pun meningkat dari tahun ini yang bernilai sekitar Rp 60 miliar.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi bersyukur, pihaknya dapat gelontoran Danais. Bahkan organisasi perangkat daerah (OPD) Kota Jogja mendapat alokasi khusus. "Alhamdulillah untuk Kota Jogja, dari yang kemarin kami hadir, termasuk yang meningkat," sebutnya saat diwawancarai usai upacara peringatan Hari Korpri Kota Jogja kemarin (29/11).

Sumadi berharap, Danais sekitar Rp 92 miliar yang masuk ke Pemkot Jogja dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi. Mengingat kondisi Kota Pelajar berproses pulih pasca pandemi Covid-19.

"Harapannya nanti bisa mendorong untuk lebih cepat melaksanakan kegiatan yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi," ujarnya.

Ia menjelaskan, Danais akan digelontorkan dalam berbagai sektor. Utamanya berkaitan dengan pariwisata dan pendidikan yang berbasis pada kebudayaan. "Totalnya sekitar Rp

92 miliar termasuk yang tertinggi," ucapnya.

Danais juga direncanakan untuk mendukung pengentasan masalah sampah di Kota Jogja. Lantaran lingkungan bersih juga dinilai menyangkut keistimewaan. "Kami menumbuhkan budaya bersih. Bukan sampahnya, tapi (ditekankan pada, *Red*) budaya bersihnya," tegasnya.

Terpisah, Paniradya Pati Pemerintah DIJ Aris Eko Nugroho menyebut, anggaran Danais DIJ kembali naik untuk periode 2023. Kenaikan dibandingkan pada 2022 mencapai Rp 100 miliar. "Dari sebesar Rp 1,32 triliun jadi Rp1,42 triliun," ungkapnya.

Ia menyebut, Danais terus dimaksimalkan untuk berbagai program di berbagai level. Salah satu fokus saat ini membangun di level desa hingga dusun. "Mayoritas untuk pemberdayaan masyarakat. Terbesar untuk 144 kalurahan berkaitan rehab balai desa dan balai padukuhan di Gunungkidul. Selain itu wisata juga sama," ujarnya.

Aris mengatakan, Danais itu dibagi berdasarkan proposal, potensi, dan aktivitas kegiatannya suatu daerah. Dia pun mengaku selalu berpesan kepada lurah agar pemanfaatannya bisa tergambarkan dari aktivitas yang nyata. Termasuk dengan melibatkan peran aktif masyarakat. **(fat/laz/by)**



Sumadi

RADAR JOGJA FILE

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005